

## Analisis Kompetensi Pemerintah Desa dalam Pembangunan Desa di Desa Pelantaran Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kota Waringin Timur

Mita Sari<sup>1</sup>, Beni Akhmad<sup>2</sup>, Novi Susanti<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

<sup>2</sup>Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

Email: [mitasyaja@gmail.com](mailto:mitasyaja@gmail.com)<sup>1</sup>, [beniap03@gmail.com](mailto:beniap03@gmail.com)<sup>2</sup>, [novisusanti030197@gmail.com](mailto:novisusanti030197@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Kompetensi merupakan aspek penting bagi pembangunan Desa Pelantaran. Agar dapat menjalankan pembangunan desa, pemerintah desa harus memiliki kompetensi yang sesuai. Untuk mencapai semua itu pemerintah desa pelantaran harus mengikuti pelatihan umum agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, tetapi pada kenyataannya dana anggaran tidak mendukung, pemerintah desa hanya menunggu pelatihan yang diberikan dari pemerintah pusat saja. Hal ini tentu saja bisa berpengaruh bagi pembangunan desa di Desa Pelantaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi pemerintah desa untuk menunjang pembangunan desa di Desa Pelantaran. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi pemerintah desa dalam pembangunan di Desa Pelantaran sudah cukup baik, namun pelayanan yang kurang masih dikeluhkan oleh masyarakat. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah (1) Bagi pemerintah desa pelantaran agar bisa meningkatkan kompetensi dan pelayanan demi berjalannya pembangunan desa, serta bersosialisasi dengan masyarakat untuk menghimpun dukungan dan kepercayaan masyarakat sehingga roda pemerintahan dan program pembangunan desa dapat berjalan optimal, (2) bagi pemerintah daerah/pusat agar bisa melakukan pelatihan untuk pemerintah desa sebagai pemerintahan paling dekat dengan masyarakat, agar pembangunan dapat berjalan dengan cepat (3) pemerintah desa hendaknya melakukan pengajuan ke pemerintah daerah untuk melakukan pelatihan pemerintah desa atau; (4) menyisihkan sedikit anggaran desa untuk melakukan pelatihan mandiri terhadap pemerintah desa (5) Untuk peneliti, agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kompetensi pemerintah Desa dalam pembangunan desa.

**Kata Kunci:** *Kompetensi, Pemerintah, Pembangunan*

### Abstract

Competence is an important aspect for the development of the Pelantaran Village. In order to carry out village development, the village government must have the appropriate competence. To achieve all of this, the Pelantaran village government must attend general training in order to produce quality human resources, but in reality the budget funds do not support it, the village government is only waiting for the training provided by the central government. This of course can have an effect on village development in Pelantaran Village. This study aims to determine how the competence of the village government to support village development in Pelantaran Village. This research uses descriptive qualitative. Based on the results of the study, the competence of the village government in development in Pelantaran Village is quite good, but the community still complains about the lack of

service. Suggestions that can be given in this research are (1) For the village government to improve competence and services for the sake of village development, as well as socialize with the community to gather support and public trust so that the wheels of government and village development programs can run optimally, (2) for the regional/central government to be able to conduct training for the village government as the government closest to the community, so that development can proceed quickly (3) the village government should submit an application to the local government to conduct village government training or; (4) setting aside a small amount of the village budget to conduct independent training for the village government (5) For researchers, in order to make the results of this study a reference material for conducting further research on the competence of the village government in village development.

**Keywords** :*Competence, Government, Development*

## **PENDAHULUAN**

Pemerintah desa adalah bagian integral dan merupakan struktur organisasi pemerintahan terbawah dalam sistem pemerintahan negara Republik Indonesia. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, setiap aparat pemerintah desa harus tunduk dan patuh pada peraturan perundangan. Untuk menunjang legitimasi yang kuat dan terarah dalam pemerintahan desa tentunya didasarkan pula pada prinsip akuntabilitas, transparansi dan responsivitas.

Desa secara administratif merupakan bentuk pemerintahan terkecil yang dipimpin oleh Kepala Desa melalui pemilihan secara langsung. Secara formal pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No.43 Tahun 2014 tentang Desa sebagai dasar hukum yang mengatur segala sesuatu yang dianggap penting bagi Desa.

Secara definitif, berdasarkan peraturan tersebut Desa atau dengan sebutan lain diartikan sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan sebutan lain diartikan sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebagian besar rakyat Indonesia berada dan hidup di daerah pedesaan, sehingga itu arah kebijakan dan perencanaan pembangunan nasional banyak yang tertuju kepedesaan, dengan maksud utama untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat pedesaan yang umumnya masih rendah.

Pembangunan pedesaan dipercepat dalam rangka memberdayakan masyarakat terutama petani melalui penyediaan prasarana, pembangunan kelembagaan, penguasaan teknologi, dan pemanfaatan sumberdaya alam Keberadaan desa secara formal diakui dalam UU No.32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah Desa merupakan suatu organisasi pemerintah yang secara politis memiliki kewenangan tertentu untuk mengurus dan mengatur warga atau kelompoknya.

Desa dalam posisi tersebut memiliki peranan penting dalam menunjang kesuksesan pemerintah nasional secara luas bahkan desa merupakan garda terdepan dalam menggapai keberhasilan dari segala urusan dan program dari pemerintah.

Desa sebagai unit organisasi pemerintah yang berhadapan langsung dengan masyarakat dengan segala latar belakang kepentingan dan kebutuhannya mempunyai peranan yang sangat strategis, khususnya dalam pelaksanaan tugas di bidang pelayanan publik.

Menurut Undang- Undang No 6 Tahun 2014 Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. Pemerintah desa sebagai bentuk pemerintahan pada level terbawah merupakan ujung tombak dalam pengurusan segala sesuatu yang sifatnya keadministrasian oleh masyarakat, contohnya untuk keperluan administratif kependudukan (KTP, KK, Akta Kelahiran, dll) maupun untuk kepentingan administratif lain misalnya untuk pengurusan Surat keterangan tidak mampu, SKCK, SIUP, urusan  $\pm$  urusan pertanahan ataupun surat keadministrasian lainnya.

**Tabel 1. Tingkat Pendidikan Pemerintah Desa di Desa Surya Indah**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase(%)
1	S2	1	12,5%
2	S1	1	12,5%
3	SMA	6	75%
TOTAL			100%

*Sumber : Pemerintah Desa Pelantaran (2021)*

Berdasarkan Tabel 1. diketahui bahwa pemerintahan Desa Pelantaran memiliki pendidikan terakhir terbanyak pada tingkat SMA yaitu sebesar 75 %. Informasi tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan formal pemerintah Desa Pelantaran cukup tinggi. Tingkat Pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi kompetensi dari pemerintahan desa.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa beberapa aparat desa belum bisa mengoperasikan komputer, waktu pelayanan juga tidak maksimal dengan alasan tidak ada lagi masyarakat yang datang sehingga harus pulang untuk mengurus urusan-urusan yang sifatnya pribadi. Kondisi ini menyebabkan kualitas pengelolaan manajemen pemerintah desa yang menunjang keberhasilan pembangunan desa menjadi rendah, padahal pembangunan desa yang merupakan keterpaduan antara berbagai kebijakan pemerintah dengan partisipasi serta swadaya gotong-royong masyarakat, perlu didukung dengan kompetensi pemerintah dalam menciptakan iklim keterpaduan yang serasi dan berkesinambungan dalam memanfaatkan segala sumber daya di desa untuk didayagunakan dalam pelaksanaan program pembangunan desa.

Sementara di satu sisi, sumber daya manusia khususnya aparatur desa belum memenuhi kompetensi yang sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, melalui penelitian ini berharap kiranya dapat memberikan suatu pencerahan sekaligus rekomendasi kepada pemerintah Desa Pelantaran, Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur untuk mengembangkan sumber daya manusia agar lebih profesional dalam menjalankan tupoksinya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui Kompetensi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Pelantaran Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur. Menurut Sugiyono (2015:77) penelitian kualitatif merupakan: prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam serta perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini tidak membicarakan variabel sehingga tidak ada pengukuran variabel bebas atau terkait. Pelaksanaan penelitian ini terjadi secara ilmiah apa adanya, dalam situasi

normal dan tidak dimanipulasi baik kondisi maupun objek yang diteliti dan juga bisa menekankan keadaan secara alamiah.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau samplingnya bahkan populasi atau sampling sifatnya terbatas. Jika data yang dikumpulkan sudah mendalam menjelaskan objek yang diteliti, maka tidak perlu mencari samplingnya. Maka dari itu, unit analisis dalam penelitian ini adalah data kualitatif, informasi dari informan yang berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi yang diperoleh dari wawancara yang berkaitan dengan kompetensi Pemerintah Desa dalam pembangunan Desa di Desa Pelantaran Kecamatan Cempaga Hulu.

Untuk memperoleh data dan informasi yang dilakukan, maka teknik pengumpulan data terdiri dari:

1. Observasi sistematis
2. Wawancara
3. Studi Kepustakaan, dan
4. Dokumentasi.

Setelah data-data didapatkan maka selanjutnya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data,
2. Penyajian data

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Desa Pelantaran diperoleh bahwa pendidikan formal pemerintah desa Pelantaran rata-rata adalah pada tingkat Sekolah Menengah Atas yaitu 75 %, sedangkan sisanya Perguruan Tinggi sebanyak 15%. Pendidikan formal pemerintah desa Pelantaran tergolong tinggi. Hal ini mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki pemerintah desa.

Berdasarkan observasi, diperoleh bahwa pelatihan pemerintah desa tidak pernah diadakan dikarenakan tidak adanya anggaran dana dan tidak adanya pelatihan dari pemerintah daerah maupun pusat. Pelatihan dan pembinaan pemerintah Desa perlu dilaksanakan sehingga pemerintah desa menjadi paham dan terampil dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan data dan observasi diperoleh bahwa masa kerja pemerintah Desa Pelantaran memasuki tahun ke 3. Seharusnya masa pemerintahan selama 3 tahun telah memberikan pengalaman yang cukup banyak kepada pemerintah desa dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan. Namun, berdasarkan hasil wawancara, masyarakat kurang memberikan dukungan kepada pemerintah desa karena kurangnya sosialisasi pemerintah desa kepada masyarakat sekitar.

Dalam segi pelaksanaan pelayanan administrasi dan program pembangunan semakin baik setiap tahunnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil pembangunan yang telah mampu dirasakan secara langsung oleh masyarakat desa Pelantaran seperti sumur bor dan lain-lain.

Dalam segi pelaksanaan pelayanan administrasi dan program pembangunan semakin baik setiap tahunnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil pembangunan yang telah mampu dirasakan secara langsung oleh masyarakat desa Pelantaran seperti sumur bor dan lain-lain.

### **Pembangunan Desa Pelantaran**

Pembangunan Desa merupakan pembangunan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu dengan kewajiban yang serasi antara pemerintah dan masyarakat, dimana pemerintah wajib memberikan bimbingan, pengarahan, bantuan, dan fasilitas yang diperlukan. Sedangkan masyarakat memberikan partisipasinya dalam bentuk swakarya dan swadaya gotong – royong masyarakat pada setiap pembangunan yang diinginkan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat

di pedesaan. Indikator pencapaian pembangunan desa Surya Indah dapat diukur melalui (1) partisipasi masyarakat, (2) kesetaraan peran masyarakat dan pemerintah, (3) kemandirian masyarakat, dan (4) taraf hidup masyarakat.

Pembangunan desa Pelantaran secara fisik dapat terlihat dari sarana dan prasarana yang tersedia di desa Pelantaran. Penyediaan air bersih melalui program sumur bor yang ditempatkan di beberapa tempat di desa Pelantaran merupakan hasil pembangunan secara fisik di desa Pelantaran.

## PEMBAHASAN

Kompetensi Pemerintah Desa dalam Pembangunan Desa di Desa Pelantaran Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur.

Pemerintah desa sebagai bentuk pemerintahan pada level terbawah merupakan ujung tombak dalam pengurusan segala sesuatu yang sifatnya keadministrasian oleh masyarakat, contohnya untuk keperluan administratif kependudukan (KTP, KK, Akta Kelahiran, dll) maupun untuk kepentingan administratif lain misalnya untuk pengurusan Surat keterangan tidak mampu, SKCK, SIUP, urusan-urusan pertanahan ataupun surat keadministrasian lainnya. Pemerintahan Desa terdiri dari Kepala Desa dan perangkat desa yang terdapat dalam organisasi pemerintahan Desa.

Kompetensi pemerintah desa dalam hal pembangunan desa dapat diukur dari beberapa aspek sebagai berikut, Menurut Thoha (2008;28) mengungkapkan bahwa ada tiga komponen utama pembentukan Kompetensi yaitu pengetahuan (*knowledge*) yang berkaitan dengan program pembangunan desa, Pemerintah desa harus memiliki keterampilan (*skills*) teknis dan manajemen untuk merancang program pembangunan desa dan Pemerintah desa harus memiliki sikap (*attitude*) yang baik dalam pelayanan dan pelaksanaan program pembangunan desa.

Pemerintah desa memiliki tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan dalam pemerintahan desa untuk memberikan pelayanan optimal pada masyarakat desa. Tugas pokok dan fungsi pemerintah desa telah tertuang pada Undang- Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa. Berikut kutipan wawancara dengan Pak Helis Naedi selaku Kepala desa mengenai hal tersebut:

***“Untuk pengetahuan tugas/pekerjaan mereka sudah faham akan tugas/pekerjaan mereka masing-masing, diperoleh dari pengalaman mereka dan bimbingan dari kepala bagian tersebut yang memang sudah faham dalam bidangnya”***

Keterampilan adalah kemampuan untuk menunjukkan tugas pada tingkat kriteria yang dapat diterima secara terus menerus dengan kegiatan yang paling sedikit. Indikator kompetensi ketrampilan/keahlian, dilihat dari kemampuan pemerintah desa dalam mengelola pembangunan desa (menyusun program, membuat perencanaan program, merancang implementasi program, mengawasi dan mengevaluasi program), Kemampuan manajerial, dilihat dari kemampuan kepala desa dalam memimpin dan menggerakkan bawahan/perangkat desa dan masyarakat.

Kutipan wawancara dengan bapak H.M. Khairi selaku Sekdes Pelantaran terkait keterampilan pemerintah desa dan pembangunan desa,

***“Kami selaku aparat desa selalu berusaha untuk merancang pembangunan yang baik untuk masyarakat seiring dengan visi desa membangun. Hubungan pemerintah desa dengan masyarakat juga baik, walaupun masih ada beberapa hal yang belum sesuai dengan keinginan masyarakat, tapi kami berusaha meyakinkan masyarakat. Untuk program desa kami hanya menunggu program dari pemerintah pusat dan BPD untuk menyarankan program untuk desa”***

Pelaksanaan pembangunan tidak terlepas dari dukungan penuh dari masyarakat. Pemerintah desa selaku pihak yang merencanakan pembangunan perlu melaksanakan interaksi yang sehat dengan masyarakatnya sebagai sikap, sehingga dukungan dari masyarakat dapat diperoleh dengan penuh.

Dalam wawancara dengan ibu Meti selaku staf dari seksi kesejahteraan dan pelayanan bahwa;

***“sikap adalah gimana kita mengatasi kalau-kalau ada masyarakat datang ke kantor dan datang dalam keadaan protes tentang pelayanan, nah itu biasanya kami tenang dan tanyakan apa yang bermasalah, kemudian setelah tahu kami atasi sendiri, untuk menjadi pelajaran bagi kami, apa yang kurang dari pelayanan***

## **SIMPULAN**

Kompetensi pemerintah desa Pelantaran Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur dalam Pembangunan dapat dilihat dari aspek yaitu:

1. Pemerintah desa memiliki pengetahuan (*knowledge*) berkaitan dengan pemerintahan dan pembangunan desa; pemerintah Desa Pelantaran memiliki kompetensi pengetahuan yang cukup baik dalam bidang pemerintahan mengenai tugas pokok dan fungsinya serta memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai program pembangunan desa sesuai dengan tata cara yang berlaku.
2. Pemerintah desa memiliki keterampilan (*skills*) dalam teknis dan manajemen pengelolaan pembangunan desa; pemerintah Desa Pelantaran memiliki kemampuan teknis yang baik dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan namun masih kurang mampu melakukan pengawasan terhadap pembangunan.
3. Pemerintah desa memiliki sikap (*attitude*) dalam pembangunan desa; dalam hal ini pemerintah desa Pelantaran mampu mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan, namun kurang optimal dalam pelayanan dan kurang mampu berinteraksi dan bersosial dengan masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Nirwana, Cahaya Prima. 2017. Kompetensi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Jom FISIP, Universitas Riau. Volume 4. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/download/13215/12780>. Diakses pada 20 Desember 2020
- Karunia, Iba. 2020. Kompetensi Pegawai Kantor Desa Sari Harapan Kecamatan Parenggean.
- Sugiyono, 2008. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&B. Bandung : Alfabeta
- Nasution, Zulkarimen. 2007. Komunikasi Pembangunan Teori dan Pengenalannya. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Palan, R. 2007. Competency Management: Teknis Mengimplementasikan Manajemen SDM Berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Daya Saing Organisasi. Jakarta: PPM
- Spencer. 1993. Competence at Work Models for Superior Performance. New York : John Willey & Son, Lc
- Wikipedia. Pengertian kompetensi. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/kompetensi> diakses pada 15 april 2021
- Gramedia. Definisi manajemen. <https://www.gramedia.com./literasi/manajemen-sdm/amp/> diakses pada 15 April 2021
- Seputarpengetahuan. Pengertian kompetensi menurut para ahli. <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/06/15-pengertian-kompetensi-menurut-para-ahli-jenis-manfaat-lengkap.html> diakses pada 15 April 2021
- Kitapunya. Pengertian manajemen menurut para ahli. <https://www.kitapunya.net/pengertian-manajemen-menurut-para-ahli/>. Diakses pada 15 April 2021
- Seputar ilmu. Pengertian manajemen menurut para ahli. <https://seputarilmu.com/2020/06/pengertian-manajemen-menurut-para-ahli.html>. Diakses pada 16 april 2021

Gramedia. Pengertiann manajemen. [https://www.gramedia.com/bestseller/manajemen/#Pengertian\\_Manajemen](https://www.gramedia.com/bestseller/manajemen/#Pengertian_Manajemen). Diakses pada 16 April 2021

Berdesa. Definisi desa menurut berbagai ahli. <https://www.berdesa.com/definisi-desa-menurut-berbeagai-ahli/> diakses pada 16 April 2021

Materi belajar. Definisi pembangunan. [https://www.materibelajar.id/2015/12/inilah-beberapa-definisi-pembangunan\\_28.html](https://www.materibelajar.id/2015/12/inilah-beberapa-definisi-pembangunan_28.html). Diakses pada tanggal 22 Juni 2021